

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TELAH TERDAFTAR

JUDUL : Kursus Menjahit "Tingkat dasar"
Peluang Memperoleh
PENGARANG: Azmi Fitriasia, PER
JENIS : Laporan Akhir Pengabdian
NOMOR : 18/UN.35.013/PERK/K/2021
TANGGAL 29 Juni 2021



**KURSUS MENJAHIT 'TINGKAT DASAR' PELUANG
MEMPEROLEH PENDAPATAN BAGI REMAJA PUTRI
NELAYAN KELURAHAN PURUS KECAMATAN PADANG
BARAT KOTA PADANG**

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT

Oleh :

Azmi Fitriasia, SS, M.Hum, Ph.D	NIP. 197103081997022001
Drs.Zafri, M.Pd	NIP. 196006031986021001
Drs. Wahidul Basri, M. Pd	NIP. 195905221986021001
Hendra Naldi, SS, M. Hum	NIP. 196909301996031001
Dr. Siti Fatimah., M.Pd., M. Hum	NIP. 196102181984032001
Drs. Etmi Hardi M. Hum	NIP. 196703041993031003
Dr. Erniwati, M.Hum	NIP. 197104061998022001
Abdul Salam, S.Ag, M.Hum	NIP. 197201212008121002
Najmi., SS., M. Hum	NIP. 198612302114042001

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2016**

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN



**KURSUS MENJAHIT 'TINGKAT DASAR' PELUANG
MEMPEROLEH PENDAPATAN BAGI REMAJA PUTRI
NELAYAN KELURAHAN PURUS KECAMATAN PADANG
BARAT KOTA PADANG**

Oleh :

Azmi Fitrissia, SS, M.Hum, Ph.D	NIP. 197103081997022001
Drs.Zafri, M.Pd	NIP. 196006031986021001
Drs. Wahidul Basri, M. Pd	NIP. 195905221986021001
Hendra Naldi, SS, M. Hum	NIP. 196909301996031001
Dr. Siti Fatimah., M.Pd., M. Hum	NIP. 196102181984032001
Drs. Etmi Hardi M. Hum	NIP. 196703041993031003
Dr. Erniwati, M.Hum	NIP. 197104061998022001
Abdul Salam, S.Ag, M.Hum	NIP. 197201212008121002
Najmi., SS., M. Hum	NIP. 198612302114042001

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2016**

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENERAPAN IPTEKS

1. Judul : Kursus Menjahit “Tingkat Dasar” Peluang Memperoleh Pendapatan Bagi Remaja Putri Nelayan Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang
2. Bidang : Sejarah/ Ilmu Sosial
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Azmi Fitriisia, SS., M.Hum.,Ph.D
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 197103081997022001
 - d. Golongan /pangkat : IIIc
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial/ Sejarah
4. Jumlah Anggota : 9 orang
5. Lokasi Kegiatan : Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang
6. Waktu : 6 Bulan
7. Program : Kursus
8. Belanja : Rp 15.000.000,-

Padang, Maret 2016

Mengetahui:
Dekan FIS UNP

Ketua Pelaksana

Prof. Dr Syafri Anwar, M.Pd
NIP 196310011989031002

Azmi Fitriisia, SS., M.Hum.,Ph.D
NIP.197103081997022001

Menyetujui:
Ketua lembaga Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Negeri Padang

Drs. Zalfendri, M. Kes
NIP195906021985031003

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di Kota Padang terdapat 1.190 KK nelayan miskin. Mereka tersebar di 5 kelurahan, masing-masing Pasia Nan Tigo, Purus, Aia Manih, Gates Nan XX dan Teluk Kabung Utara. Sekitar 140 KK diantaranya sudah mendapatkan bantuan dari Pemda Provinsi (Pemprov) Sumatera Barat (Sumbar) melalui program Gerakan Pensejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir (Gepemp). Pemprov Sumbar menyerahkan paket bantuan untuk nelayan Kota Padang berupa 287 unit *fish box* (kotak penyimpanan ikan), long tail 15 unit, gill net (jaring ikan) 10 unit, etalase pemasaran 5 unit, jaring tancap (keramba) 14 unit, pakan ikan 3.780 kg, benih ikan 21.000 ekor, peralatan budidaya 14 unit dan *show case* 10 unit.¹ “Akan tetapi diperkirakan bantuan ini belum dapat mengangkat sepenuhnya pendapatan nelayan. Sebagian nelayan berkategori miskin ini melaut masih mengandalkan otot, mengayuh dayung.

Pendapatan nelayan buruh yang pas-pasan membuat mereka tidak mampu memenuhi keperluan hidupnya. Hal ini membutuhkan perhatian dalam semua bidang.² Disamping bantuan dalam bidang penangkapan melalui kredit dan subsidi, anggota keluarga nelayan harus didorong dalam beberapa tahun ke depan dengan program-program kemandirian lainnya.

Manurut hasil penelitian Alfian 63% wanita nelayan tidak bekerja³. Berdasarkan alokasi waktu ternyata hampir 50% dari jam kerja yang seharusnya tidak digunakan oleh istri nelayan untuk kegiatan produktif.⁴ Dalam rangka mendorong peningkatan pendapatan keluarga nelayan maka istri dan anak-anak nelayan harus dididik agar

¹[http://www.Harianhaluancom/index.php/berita/haluan-padang/17000-anaknelayan miskin](http://www.Harianhaluancom/index.php/berita/haluan-padang/17000-anaknelayan_miskin) sekolahgratis.diakses 5 Maret 2015.

² Azmi Fitriasia, “Masyarakat Maritim Sumatera Barat: Kekuasaan dan Perubahan Ekonomi”. *Makalah*. Padang : UNP, 2006. Hal 9.

³ Alfian, “Peranan Wanita Nelayan dalam Perekonomian Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Sumatera Barat”. *Makalah* Seminar Revitalisasi Budaya Masyarakat Pesisir yang diselenggarakan BKSNT di Hotel Roky Padang tanggal 6-7 September 2006.

⁴*Ibid.* Hal. 11.

memiliki penghasilan sendiri. Dengan demikian akan ada diversifikasi sumber pendapatan dalam keluarga nelayan. Sehingga ayah bukan satu-satunya tempat bergantung. Anak-anak nelayan yang putus sekolah atau dalam pendidikan sekolah harus diberi keterampilan singkat dalam aneka bidang. Keterampilan tersebut diharapkan dapat mendorong terbukanya lahan pekerjaan bagi anggota keluarga nelayan.

Di Kota Padang dalam survey kiranya mata pencaharian yang memungkinkan bagi istri nelayan cukup beragam seperti pengolahan hasil tangkapan, bertani, beternak, berdagang, membuat makanan dan jasa seperti sulaman, dan menjahit. Namun tidak demikian halnya dengan remaja putri nelayan. Ada perbedaan antara peluang kerja remaja putra dan putri nelayan. Anak laki-laki lebih mudah dalam mencari pekerjaan jika putus sekolah, berbeda dengan remaja putri. Orang tua akan risih jika anak perempuannya terlibat dalam sektor perikanan seperti menjadi buruh pengolahan ikan, beternak ataupun bertani. Jadi peluang kerja yang memungkinkan untuk putri nelayan masih dinilai terbatas. Keluarga nelayan lebih senang remaja putri mereka melakukan aktifitas yang berada dalam lingkungan rumah tangga.

Sejauh ini kegiatan bagi remaja putri nelayan sebenarnya sudah terjadi namun masih terbatas sekali. Mereka terlibat dalam kegiatan mesjid, kadang-kadang PKK dan kegiatan pemuda. Tetapi kegiatan-kegiatan tersebut masih sangat sempit dalam kaitannya dengan usaha menciptakan kemandirian secara ekonomi bagi mereka. Padahal dalam kondisi sekarang dan beberapa tahun ke depan mereka sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat menunjang penghasilan keluarga.

B. TUJUAN

Perhatian terhadap anak-anak nelayan termasuk remaja putri nelayan sangatlah terbatas. Seperti Raymon Firth, *Malay Fishermen Their Peasant Economy*⁵ melihat pada masyarakat nelayan secara umum. Dalam bagian itu disinggung tentang perempuan, pengembangan usahanya relatif rendah. Seperti juga penelitian tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) Dinas Kelautan dan Perikanan yang hanya melihat

⁵Raymond Feith, *Malay Fishermen Their Peasant Economy*. New York.. W. Norton & Company. INC. 1957. Hal 4

pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan nelayan.⁶ Lebih-lebih apa yang diteliti Lucky Zamzami tidak sama sekali melihat tentang pentingnya peranan remaja nelayan dalam memperbaiki pendapatan keluarga.⁷ Handewi P. Saliem penjelasan khusus berkaitan dengan aktifitas tepi pantai pada istri nelayan⁸. Pertama, Kegiatan persiapan (menjurai jaring/alat tangkap, menyiapkan bahan-bahan pengawet (garam dan es), menyiapkan bekal makanan untuk suaminya yang akan pergi melaut). Kedua, Kegiatan pengolahan hasil laut, (mengasap, memindang, mengasin/pengeringan, mengabon, membuat trasi, kerupuk dsb). Ketiga, Kegiatan memasarkan hasil (melelang ikan, menjual pada agen dan pengecer). Keempat, kegiatan kerajinan (membuat keranjang, kerajinan kulit kerang, membuat jaring). Riset ini sangat terbatas menjelaskan kesempatan kerja lainnya bagi perempuan atau remaja nelayan. Hal yang sama juga dilakukan oleh Azmi Fitriasia, masih berkaitan dengan istri nelayan.⁹ Seperti halnya yang dilakukan oleh Linda Wati di Kelurahan Pasia Nan Tigo juga tentang istri nelayan¹⁰

Remaja putri nelayan pada hakekatnya sama dengan istri nelayan. Mereka dapat diberdayakan untuk menambah pendapatan keluarga. Namun berbeda dengan istri nelayan dan anak laki-laki seorang nelayan, peluang kerja bagi remaja putri nelayan lebih terbatas. Waktu luang yang banyak, lebih-lebih bila tidak sekolah lagi dapat membuat mereka lupa diri. Kesempatan kerja dan keterampilan singkat harus diciptakan bagi mereka agar lebih terarah.

⁶ Ermi Husni, Minapolitan Keberlanjutan Program PEMP terhadap masyarakat Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”, dalam . Jurnal Mangrove dan Pesisir X (1), Februari 2010: 20-32. ISSN: 1411-0679

⁷ Lucky Zamzami, “Pemanfaatan Budaya Lokal Terhadap Teknologi Penangkapan Ikan Pada Masyarakat Nelayan.Studi Kasus Di Pasar Laban Kelurahan Bungus Selatan, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang”. *Penelitian DIKTI* Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007.

⁸ Handewi P. Saliem, “Potensi dan Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi Pedesaan” dalam *Majalah Prisma* Bulan Juli Tahun 1995. Hal 20

⁹ Azmi Fitriasia, “Partisipasi Perempuan dalam Keluarga Nelayan Kenagarian Painan Kabupaten Pesisir Selatan”. *Laporan Penelitian*. Dana Dikti tahun 1998.

¹⁰ Linda Wati Zen,” Analisis Kontribusi Pendapatan Wanita Nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang” dalam . Jurnal Mangrove dan Pesisir IX (1), Februari 2009: 12-17 . ISSN: 1411-0679 .

Mubyarto melihat perkembangan masyarakat bahwa hidup sejahtera dan bahagia, ditandai dengan 8 ukuran¹¹. Kebahagiaan didukung pula oleh faktor penghasilan. Demikian pula halnya dengan keluarga nelayan. Meskipun tidak semua nelayan dalam kategori miskin. Masyhuri membagi nelayan atas artisanal sebagai lawan dari industrial, usaha penangkapan ikan tradisional sebagai lawan dan modern, nelayan kecil dipertentangkan dengan nelayan besar, nelayan subsisten yang dijadikan lawan nelayan komersial atau nelayan pantai yang bertentangan dengan nelayan lepas pantai¹². Nelayan miskin cenderung nelayan kecil, subsisten dan nelayan pantai. Sesuai dengan Mubyarto berarti mereka yang digolongkan sebagai nelayan menengah dan buruh¹³. Berarti remaja putri nelayan dari golongan menengah dan buruh harus mendapatkan prioritas utama.

Kursus yang diberikan pada remaja nelayan sebaiknya kursus menjahit tingkat dasar. Mereka ada yang tidak tamat SD, SMP dan SMA. Kursus ini lebih memungkinkan mereka bekerja secara mandiri ataupun bekerja dengan orang lain dalam bentuk paruh waktu, seperti tenaga obras, dll. Pada rancangannya akan terbagi dalam 3 tahapan yakni pengenalan mesin jahit dan peralatan, mempelajari pola dasar dan praktek menjahit. Ketiga rangkaian Kegiatan ini berupa teori dan praktek. Pola dasar adalah pola yang terjadi hampir dalam setiap rancangan pakaian Ada beberapa pola dasar yang perlu dimantapkan dalam hal ini. Setidaknya adalah baju kemeja, baju kurung, rok, celana kulot dan celana panjang. Pola dasar ini umum dalam pakaian masyarakat sehari-hari. Demikian pula kadang dapat dibuat tanpa mesin jahit.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat didukung oleh potensi yang ada di Universitas Negeri Padang UNP. Pada Jurusan Sejarah UNP diberikan mata kuliah sejarah maritim. Diantaranya mendiskusikan tentang kehidupan, termasuk keluarga nelayan. Kekhususan ini karena sebagian besar mereka dalam kondisi memprihatinkan.

Berkaitan dengan hal diatas Remaja Putri Nelayan Ulak Karang Kelurahan Padang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang dipandang pantas mendapat prioritas utama dalam pengabdian kepada masyarakat tahun ini. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dijalin kerjasama pimpinan formal dan informal. Prosesnya

¹¹ Mubyarto dkk, *Nelayan dan Kemiskinan*. Jakarta: YOI, 1984. Hal.8

¹² Masyhuri, *Menyisir Pantai Utara Jawa*. Jakarta : KITLV, 1996. Hal. 7.

¹³ Mubyarto, *Studi Akhir di Dua Desa Pantai*. Yogyakarta : UGM, 1998. Hal. 35.

akan sangat berkaitan dengan pimpinan formal seperti RT, RW dan Lurah.

C. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Ketrampilan merupakan alternatif yang harus dibuka selebar mungkin peluangnya bagi remaja putri nelayan. Dengan demikian akan menjadi bekal mereka baik sebelum maupun setelah berumah tangga. Karena dalam waktu belakangan dan ke depan masih sulit dibayangkan dongkrakan pendapatan akan mendorong mereka menjadi berpenghidupan lebih baik. Guna mencapai sasaran secara terperinci rumusan identifikasi masalah sebagai berikut: 1) Peluang kerja produktif lebih terbatas untuk remaja putri nelayan, 2) Berdasarkan survey banyak dari mereka yang berkeinginan untuk memiliki ketrampilan di luar sektor perikanan. 3) Jiwa kewirausahaan dimiliki oleh remaja putri nelayan namun tidak didukung keahlian.

D. TUJUAN KEGIATAN

Ada beberapa tujuan yang akan dicapai dengan kegiatan ini :

1. Mampu mengenali mesin jahit, peralatan lain dan mengoperasikannya.
2. Mampu membuat pola sadar pakaian seperti baju kemeja, baju kurung, rok, selana kulot dan celana.
3. Mampu menjahit pakaian

E. MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah keterampilan peserta khususnya cara menjahit pakaian. Dengan demikian diharapkan kelak dapat menjadi bekal pengetahuan bagi peserta-remaja putri nelayan. Bekal agar mereka mendapatkan pekerjaan dalam bidang ini atau membuka usaha menjahit kelak kemudian hari.

F. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat didukung oleh potensi yang ada di Universitas Negeri Padang. Pada Jurusan Sejarah khususnya semenjak tahun 2005 diberikan mata kuliah sejarah maritim. Diantaranya mendiskusikan tentang kehidupan nelayan (nelayan, istri nelayan dan anak-anak nelayan). Kekhususan perhatian terhadap

nelayan karena sebahagian besar mereka dalam kondisi memprihatinkan.

Berkaitan dengan hal di atas remaja putri nelayan Purus dipandang pantas mendapatkan prioritas utama dalam pengabdian kepada masyarakat tahun ini. Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dijalin kerjasama dengan pimpinan formal dan informal. Prosesnya akan sangat berkaitan dengan pimpinan formal seperti RT,RW dan Kelurahan.

Pelaksanaan kegiatan sangat tergantung dari peralatan yang ada di lembaga Pengabdian masyarakat dan staf pengajar UNP. Untuk lebih jelasnya Grafik SmartArt berikut menunjukkan kerangka pemecahan masalah :

G. KETERIKATAN

Kegiatan kursus ini terkait dengan upaya peningkatan sumber daya manusia. Materi kursus menegnai cara-cara menjahit pakaian.

H.KHALAYAK SASARAN

Kegiatan ini dilaksanakan untuk remaja putri nelayan Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat Kota Padang baik yang sedang bersekolah maupun yang putus sekolah. Sasaran kegiatan adalah menambah pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menjahit pakaian. Dalam kegiatan pelatihan ini peserta dibatasi 15 orang. Mereka yang berhak menjadi peserta minimal dapat menulis dan membaca. Dengan persyaratan tersebut diharapkan peserta dapat membaca dan memahami petunjuk menjahit pakaian.

I. METODE KEGIATAN

1. Metode Pelatihan

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dari kursus ini digunakan beberapa metode:

a. Metode Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini dipandang perlu untuk menyajikan teori secara umum. Teori yang disampaikan adalah pengenalan mesin jahit. Sejarah mesin jahit, jenis-jenis mesin jahit, komponen mesin dan fungsinya. Metode ini langsung dengan alat peraga.

b. Metode Diskusi

Pada metode ini semua peserta latihan mendapatkan bahan bacaan. Peserta membaca kemudian mendiskusikan bahan tersebut. Bahan bacaan berupa aneka pola pakaian

c. Metode Demonstrasi dan Praktek Langsung

Metode demonstrasi dan praktek langsung ini efektif. Peserta mempraktekkan bahan kursus yang telah diberikan sebelumnya. Peserta sendiri-sendiri menerapkan teori: membuat pola, memotong dan menjahit pakaian.

2. Materi Kursus

Untuk mencapai tujuan penerapan Iptek yang telah direncanakan, maka pelatihan disusun sebagai berikut:

No	Materi Pelatihan	Jumlah
1.	Sejarah dan aneka mesin jahit	20%
2.	Pengenalan jenis-jenis bahan pakaian	20%
3.	Pemeliharaan alat dan menjahit secara sehat	20%
4.	Aneka pola-pola dasar pakaian	20%
5.	Fasion dan pemasaran pakaian	20%
	Jumlah	100%

K. EVALUASI

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini direncanakan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: 1)Evaluasi kemampuan awal, 2) Evaluasi Proses, 3)Evaluasi akhir, terhadap aspek-aspek berikut, yaitu:

1. Kognitif

Aspek kognitif merupakan pemahaman dan pengenalan secara langsung mesin jahit, peralatan yang digunakan untuk menjahit (pola, kain dll). Evaluasi ini dpat diamati secara langsung selama proses pelaksanaan pelatihan

2. Psikomotor

Psikomotor adalah aspek ketrampilan yang diperoleh selama pelatihan langsung. Evaluasi kemampuan psikomotor ini dapat diamati dari hasil kerja pelatihan setiap hari dan akhir kegiatan kursus. Indikator dalam evaluasi psikomotor ini adalah peserta bias membuat sebuah pakaian dengan benar (pas) sesuai dengan pola yang telah ditetapkan.

L. JADWAL PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Bulan dalam 2015							
		3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Persiapan	X							
2.	Diskusi Tim Pelaksana	X							
3.	Kursus Keterampilan Menjahit		X	X	X	X	X	X	
4.	Evaluasi							X	
5.	Pembuatan Laporan								X

M. PERSONALIA PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Ketua

- a. Nama : Azmi Fitriasia, SS., M. Hum., Ph.D
- b. Gol/Pangkat/NIP : IIIc/Lektor/197103081997022001
- c. Fak/Program Studi : Fak. Ilmu Sosial/Sejarah
- d. Bidang Keahlian : Sejarah Kelautan dan Perikanan

2. Anggota

- a. Nama : Drs.Zafri, M.Pd
- b. Pangkat/Gol : IVa/Lektor Kepala
- c. Fak/Program Studi : Fak. Ilmu Sosial/ Sejarah
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan

3. Anggota

- a. Nama : Drs. Wahidul Basri, M. Pd.
- b. Pangkat/Gol : IVb/Lektor kepala
- c. Fak/Program Studi : Fak. Ilmu Sosial/Sejarah
- d. Bidang Keahlian : Pendidikan

4. Anggota

- a. Nama : Hendra Naldi, SS, M. Hum
- b. Pangkat/Gol : IVa/Lektor kepala
- c. Fak/Program Studi : Fak. Ilmu Sosial/Sejarah

d. Bidang Keahlian : Ilmu Sejarah

5. Anggota

- a. Nama : Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M. Hum
- b. Pangkat/Gol : IIIId/Lektor Kepala
- c. Fak/Program Studi : Fak. Ilmu Sosial/ Sejarah
- d. Bidang Keahlian : Sejarah Perempuan

6. Anggota

- a. Nama : Drs. Etmi Hardi M. Hum
- b. Pangkat/Gol : IIIId/Lektor
- c. Fak/Program Studi : Fak. Ilmu Sosial/ Sejarah
- d. Bidang Keahlian : Ilmu Sejarah

7. Anggota

- a. Nama : Dr. Erniwati, M.Hum
- b. Pangkat/Gol : IIIc/Lektor
- c. Fak/Program Studi : Fak. Ilmu Sosial/Sejarah
- d. Bidang Keahlian : Ilmu Sejarah

8. Anggota

- a. Nama : Abdul Salam, S.Ag, M.Hum
- b. Pangkat/Gol : IIIb/Asisten Ahli
- c. Fak/Program Studi : Fak. Ilmu Sosial/Sejarah
- d. Bidang Keahlian : Ilmu Sejarah

9. Anggota

- a. Nama : Najmi M.Hum
- b. Pangkat/Gol : IIIb/Staf Pengajar
- c. Fak/Program Studi : Fak. Ilmu Sosial/Sejarah
- d. Bidang Keahlian : Ilmu Sejarah

N. RINCIAN BIAYA

No	Jenis Penggunaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
I.	Upah/Honorarium			

	1. Ketua Pelaksana (1 orgx8 hari)	8OH	100.000,-	800.000,-
	2. Anggota pelaksana (2orgx8hari)	16OH	100.000,-	1.600.000,-
	3. Staf Pengajar (2 orang x 8 hari)	16OH	100.000,-	1.600.000,-
	Jumlah			4.000.000,-

No	Jenis Penggunaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
II	Bahan Habis Pakai			
	1.Gunting	17 Buah	Rp. 20.000,-	Rp.
	2.Kain Pola	100 Meter	Rp 10.000,-	340.000,-
	3.Dasar Kemeja	50Meter	Rp 30.000,-	Rp.
	4.Pinsil	20 Buah	Rp 2.000,-	1.000.000,-
	5.Pena	20 Buah	Rp 3.000,-	Rp.
	6.Buku tulis	20 Buah	Rp 3.000,-	1.500.000,-
	7.Benang	20 Buah	Rp 3.000,-	Rp.
	8.Jarum	20 Set	Rp 5.000,-	40.000,-
	9.Jarum mesin	20 Buah	Rp. 5.000,-	Rp
	10. Kancing baju	100 Biji	Rp 1.000,-	60.000,-
	11. Kain krah	20 Meter	Rp 15.000,-	Rp
	12.Meteran	17 Buah	Rp 5.000,-	60.000,-
	13.Pelumas mesin	10 Buah	Rp 10.000,-	Rp
	14. Kapur pola kain	17 Buah	Rp. 5.000,-	60.000,-
				Rp
				100.000,-
				Rp.
				100.000,-
				Rp.
				100.000,-
				Rp.
				300.000,-

				Rp 85,000,- Rp. 100.000,- Rp 85.000,-
				Rp. 3.930.000,-
III	Tranportasi Pelaksana 1. Ketua pelaksana (1orgx8hari) 2. Anggota Pelaksana (2orgx8hari) 3. Staf pengajar (2orgx8hari)	8 OH 16 OH 16 OH	Rp 30.000,- Rp 30.000,- Rp. 30.000,-	Rp. 240.000,- Rp 480.000,- Rp 480.000,-
				Rp. 1.200.000,-

IV	Lain-Lain			
	1.Sertifikat	25 Orang	Rp. 15.000,-	Rp 375.000,-
	2. Konsumsi Peserta dan instruktur	368 OH	Rp 5.000,-	Rp
	Kue(15+5+3)x2x8hari	184 OH	Rp 20.000,-	1.840.000,-
	Nasi (15+5+3)x1kalix8hari	50Lbr	Rp 5.000,-	Rp
3.Pengetikan Laporan	10exs	Rp 30.000,-	3.680.000,-	
4.Penggandaan dan Penjilidan Laporan			Rp 250.000,-	
			Rp. 300.000,-	
			Rp. 5.445.000,-	
	Jumlah		Rp 14.575.000,-	

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, "Peranan Wanita Nelayan dalam Perekonomian Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Sumatera Barat". *Makalah Seminar Revitalisasi Budaya Masyarakat Pesisir* yang diselenggarakan BKSNT di Hotel Roky Padang tanggal 6-7 September 2006.
- Azmi Fitriasia, *Partisipasi Wanita dalam Keluarga Nelayan : Studi Sejarah Sosial Ekonomi di Kenagarian Painan Kabupaten Pesisir Selatan 1970-1995*, Padang: Unand, 1998.
- , "Masyarakat Maritim Sumatera Barat: Kekuasaan dan Perubahan Ekonomi". *Makalah*. Padang : UNP, 2006.
- Ermi Husni, Minapolitan Keberlanjutan Program PEMP terhadap masyarakat Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang", dalam . *Jurnal Mangrove dan Pesisir X* (1), Februari 2010: 20-32. ISSN: 1411-0679
- Linda Waty Zen," Analisis Kontribusi Pendapatan Wanita Nelayan di kelurahan Pasia Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang" dalam . *Jurnal Mangrove dan Pesisir IX* (1), Februari 2009: 12-17 . ISSN: 1411-0679 .
- Lucky Zamzami, "Pemanfaatan Budaya Lokal Terhadap Teknologi Penangkapan Ikan Pada Masyarakat Nelayan.Studi Kasus Di Pasar Laban Kelurahan Bungus Selatan, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang". *Penelitian DIKTI* Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007.
- Majalah Prisma* Juli , 1995.
- Masyhuri, *Menyisir Pantai Utara Jawa*. Jakarta : KITLV, 1996.
- Mubyarto, *Studi Akhir di Dua Desa Pantai*. Yogyakarta : UGM, 1998.
- dkk, *Nelayan dan Kemiskinan*. Jakarta: YOI, 1984.
- Padang Ekpress* 23 Juli 2006.
- Raymond Feith, *Malay Fishermen Their Peasant Economy*. New York.. W. Norton & Company. INC. 1975.
- <http://www.Harianhaluancom/index.php/berita/haluan-padang/17000anaknelayanmiskin>
sekolahgratis.diakses 5 Maret 2015.
-

Curriculum Vitae (CV)

Nama Lengkap : Azmi Fitriisia, SS, M. Hum.,Ph.D
NIP : 197103081997022001
Tempat & Tanggal Lahir : Payakumbuh, 8 Maret 1971
Jenis Kelamin : Perempuan
Bidang Keahlian : Sejarah Perikanan dan Kelautan
Alamat Kantor : Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang. Jl. Belibis
Kampus UNP Air Tawar, Padang
Alamat Rumah : Komp Andessa Permai I Blok D-19 Kel.
Tabing Bandar Gadang Kota Padang Prop.
Sumbar
Phone : Hp. 082284304300
Email : azmi_fitrisia@yahoo.com

Pendidikan

No	Tempat Pendidikan	Kota/Negara	Tahun Lulus	Bidang Studi
1.	SD Inpres 10/73 Sicincin	Payakumbuh	1986	-
2.	SMP I Payakumbuh	Payakumbuh	1988	-
3.	SMA 3 Payakumbuh	Payakumbuh	1990	IPS
4.	Universitas Andalas (S-1)	Padang-Indonesia	1996	Sejarah
5.	Universitas Gajah Mada (S-2)	Yogyakarta-Indonesia	2002	Sejarah
6.	Universiti Kebangsaan Malaysia (S-3)	Selangor-Indonesia	2014	Sejarah

Aktifitas Organisasi

No	Nama Organisasi	Kedudukan	Periode	Pimpinan
1.	CSHDS (Central For Social History and Developmental Studies)	Direktur	2012-2017	Azmi Fitriasia, SS., M.Hum., Ph.D
2.	Persatuan Alumni Sejarah Unand	Bid. Wanita Konsultan	2012-2017 2005-2015	Drs. Zulkifli Azis Gusri Tri Putra, SS
3.	Airindo Tours	Bidang Penelitian	2014-2019	Drs. Wannofri Samry, M.Hum., Ph.D
4.	Masyarakat Sejarahwan			
5.	Sumbar (MSI)	Bidang Kemaritiman	2014-2019	Prof. Dr. Nusirwan
6.	HIPIS Sumbar	Redaktur	2002-skrng	Dr. Alwen Bentri
7.	Jurnal Humanus UNP	Pelaksana		

Pengalaman Riset

No	Judul Riset	Tahun
1.	Nelayan Kenagarian Painan :Studi Sejarah Sosial Ekonomi 1970-1995	1996
2.	Partisipasi Wanita dalam Keluarga Nelayan di Kenagarian Painan Kabupaten Pesisir Selatan 1970-1995. Dana dari <u>PSW DIKTI</u>	1998
3.	Dinamika Perempuan dalam Media Massa : Studi Kasus Harian Haluan 1970-1998. Dana dari <u>SPP-DPP</u> . IKIP. Padang.	1999
4.	Perikanan Laut di Bagan Siapi-Api 1871-1942.	2002
5.	Sejarah Asia Selatan : Permasalahan Sumber. <i>Dana Rutin UNP Padang</i>	2004
6.	Perlindungan Laut Indonesia: Sebuah Studi Pada Harian Kompas 2002-2004. <i>Dana Rutin UNP Padang</i>	2005
7.	Silabus Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang s-d 2005: Sebuah Studi Perempuan dalam Pendidikan. <i>Dana SP-4 UNP Padang</i>	2005
8.	Sejarah Maritim : Sebuah Studi Bibliografi. Dana SP-4 UNP	2006
9.	Perkembangan Perikanan dan Perubahan Kota Bagan Siapi-Api 1874-1942. Dana DIPA UNP Padang	2007
10.	Lembagan Selat Melaka	2012
11.	Industri Perikanan Laut Bagan Siapi Api 1871-1998	2014

Karya Ilmiah & Publikasi

No	Judul, Edisi dan Tahun
1.	“Refleksi Pendidikan Barat di Minangkabau”, <i>Limbago Edisi 91 Mei 1996</i>
2.	“Intelektual dan Tenaga Akademis”, <i>Sosio Media Edisi 3 Agustus-Oktober 1998</i>
3.	“Ikan Bilih Masuk Supermarket” dalam <i>Tabloid Limbago</i> Edisi 1. Tahun 1998, Hal .18.
4.	“Lela Sitoke Bilih” dalam <i>Tabloid Limbago</i> Edisi 1, Tahun 1998, Hal. 17.
5.	“Partisipasi Wanita dalam Keluarga Nelayan : Kondisi Sosial Ekonomi
6.	Masyarakat Pinggiran Masa Orde Baru di Kanagarian Painan Kabupaten Pesisir Selatan” dalam <i>Majalah Tingkap Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Budaya dan Ekonomi</i> Volume 2, Nomor 1, April 1999, Hal.119-123. “Pendidikan
7.	Barat di Minangkabau” dalam <i>Tabloid Limbago</i> , Edisi 3, Tahun 1998 . Hal. 11
8.	“Laut Indonesia: Suatu Tinjauan Sosiologi Politik”, <i>Working Paper</i> , 200
9.	“Struktur Kekuasaan di Indonesia”, <i>Working Paper</i> , 2002.
10.	“Kemiskinan Nelayan Painan : Sebuah Analisis Struktural Fungsional
11.	Radcliffe-Brown”, <i>Working Paper</i> , 2002.
12.	“Perikanan Laut di Bagan Siapi-Api 1871-1942. <i>Jurnal Sosiohumanika</i>
13.	Volume 15 no 3 September 2002, Pasca Sarjana UGM.
14.	“Analisis Kerusakan Laut Indonesia”, <i>Working Paper</i> , 2003
15.	“Solusi Kerusakan Lingkungan”, <i>Working Paper</i> , 2003
16.	“Kenaikan Harga dan Proses Kemiskinan Nelayan”, <i>Padang Ekpres</i> , 2
17.	Maret 2003
18.	“Koperasi Solusi Peningkatan Pendapatan Petani dan Nelayan”, Surat Kabar
19.	Harian <i>Mimbar Minang</i> 20 Agustus 2003
20.	“Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Sejarah”. Padang : UNP, 2003.
21.	“Tempat Penitipan Anak : Solusi Ibu Bekerja”, <i>Padang Ekspres</i> , 20
22.	Desember 2003
23.	“Kenaikan Harga dan Proses Kemiskinan Nelayan”, <i>Padang Ekpres</i> , 2 Maret
24.	2003
25.	“Koperasi Solusi Peningkatan Pendapatan Petani dan Nelayan”, Surat Kabar
26.	Harian <i>Mimbar Minang</i> 20 Agustus 2003
27.	“Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Sejarah”. Padang : UNP, 2003.
28.	“Tempat Penitipan Anak : Solusi Ibu Bekerja”, <i>Padang Ekspres</i> , 20
29.	Desember 2003
30.	“Teori-Teori dalam Konteks Indonesia”. <i>Kompilasi dan Terjemahan</i> . Padang
31.	: UNP, 2004
32.	“Maritim Indonesia: Sebuah Refleksi”, dalam <i>Tabloid Ganto</i> , edisi Juni 2007
33.	‘Perpustakaan UKM-Malaysia” <i>Tabloid Ganto</i> , 2008
34.	‘Upacara Tolak Bala Refleksi kearifan Lokal Maysrakat Nelayan Kenagarian
35.	Painan Kabuoaten Peisir Selatan Propinsi Sumatera Barat”, dalam <i>Humanus</i>
36.	Vol. XIII No 1 Tahun 2014. Hlm.51-58.

Seminar dan Diklat

No	Nama Kegiatan
1.	“Seminar Kepemimpinan Wanita Indonesia Masa Depan, 1992”, (Peserta), diselenggarakan Senat FMIPA Unand.
2.	“Seminar Nasional Sejarah PDRI 1948-1949 Desember 1993”, (Panitia), diselenggarakan MSI Sumatera Barat.
3.	“Seminar Nasional Mahasiswa Sejarah IV dan Musyawarah Nasional I FORKOMASA 1993”, (Moderator), Diselenggarakan Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin Ujung Pandang.
4.	“Latihan Kader II HMI Januari 1995” (Peserta), Diselenggarakan HMI Cabang Bandung.
5.	“The Seminar International on The Role of Women in Environment Awarness October 1995”, (participant) diselenggarakan Pusat Studi Wanita UNAND
6.	“Meningkatkan Budaya Akademis di Univ. Andalas September 1995 (Pembicara), Diselenggarakan Panitia Dies Natalis Unand ke-39
7.	“Seminar Dampak Penggunaan Obat-Obatan dan Penyimpangan Seksual Terhadap Masa Depan Remaja Mei 1996”, (Panitia), Diselenggarakan PKBI Sumatera Barat
8.	“Pelatihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Desember 1997”, (Pembicara), Diselenggarakan Senat Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Andalas.
9.	“Program Akta V Agustus- September 1997 (Peserta), Diselenggarakan IKIP Padang
10.	“LK I HMI Komisariat IKIP Padang Mei 1998, (Nara Sumber), Diselenggarakan HMI IKIP Padang.
11.	“The Seminar International Indonesia in Transition Mei 2002”, (Peserta), Diselenggarakan Jurusan Sejarah Fak. Sastra Unand
12.	“The Seminar International Civil Society June 2002, (peserta), Diselenggarakan Kerjasama Jurusan Hukum UNP Padang Dengan Indiana University
13.	“Seminar International Kepemimpinan Wanita Indonesia Masa Depan, 1992”, (Peserta), diselenggarakan Senat FMIPA Unand.
14.	“Seminar IRDA, Mei 2004, (peserta), Diselenggarakan Kerjasama IRDA dan PKSBE
15.	“Peluncuran Buku Dr Mestika Zed, MA “, Agustus 2004 (Sek. Panitia), Diselenggarakan PKSBE UNP
16.	“Seminar International Kota Sumatera” . September 2005. (Pembicara) Kerjasama NIOD dengan Univ Andalas.
17.	Seminar Budaya Masyarakat Pesisir Sumatera Barat: Revitalisasi Budaya Pesisir. Tanggal 6-7 September 2006, (Pembicara). Penyelenggara BKSNT (Balai kajian Sejarah dan Nilai Tradisional) Jambi, sumbar dan Bengkulu.

Seminar dan Diklat

No	Nama Kegiatan
18.	“Rethinking South East Asia”, International Confrence South East Asia Des 3-4, 2007 (Spiker), in University Malaya-Kuala Lumpur
19.	World conference on Islamic Thought and Civilization Cintemporary Challenges and Realities. (spiker)In kolej Universiti Islam Sultan Azlan Shah, 11-12 September 2012, Perak-Malaysia.
20.	5 th International Seminar on Maritime Culture and Geogpolitics, . (spiker) Kuala Lumpur, Unversiti Malaysia, 22-23 October 2012.
21.	Seminar Antarabangsa Arkeologi, Sejarah dan Budaya di Alam Melayu, . (spiker) Bangi, Universiti Kebangsaan Malaysia, 15-16 Oktober 2012
22.	IV Social Sciences Postgraduate National Seminar, . (spiker) Penang, Universiti Sains Malaysia, 19 November 2012.
23.	International Conference on Social Sciences and Humanities (ICOSH), . (spiker), Bangi, UKM, 12-13 December 2012
24.	Simposium Kebudayaan Indonesia-Malaysia, (spiker), Bandung, Universitas Padjajaran-UNPAD, 14 November 2013.
25.	Diskusi’ naskah Kuno’ Museum Nagari Sumatera Barat (Peserta), Padang 23 September 2014. Museum Adityawarman.
26.	Pelantikan Pengurus MSI Sumbar dan Seminar Sejarah dengan Tema Urgensi Sejarah dalam Pembangunan, (Peserta), Padang, 26 Oktober 2014, Dilaksanakan MSI Sumbar dll mitra kerjasama
27.	Diskusi 2 arah antara Masyarakat dan Pemerintah dengan Tema Pro Kontrar Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Indonesia untuk Menuju Genersi Unggul., (Peserta), Padang, 20 Noverber 2014, dilaksanakan Ikatan Pemuda Pemudi Minang Indonesia.